



Menteri Negara BUMN Dahlan Iskan bersama Wadir Lantas Polda Metro Jaya AKBP Sambodo Purnomo saat meninjau lokasi contra flow Grogol-Slipi. (dok.Erwan)

Sistem contra flow Tol Grogol-Slipi kurangi kemacetan 3 Km

SISTEM contra flow tol Dalam Kota dari ruas Grogol-Slipi mulai dicoba kemarin, Senin (25/3/2013) WIB. Hasil ujicoba selama empat hari ini pun efektif dalam mengurangi kemacetan.

"Ya cukup efektif bisa mengurangi kemacetan sekitar 30 sampai 40 persen," kata wadir lantas Polda Metro Jaya AKBP Sambodo Purnomo, Selasa (26/3).

Diutarakan Wadir Lantas, pada hari kedua penerapan program contra flow juga terlihat efektif. Sebab, sekitar sekitar 2.500 kendaraan perjamnya yang memasuki jalur tersebut. Adapun personil yang diturunkan untuk mengatur arus contra flow ini berjumlah 16 orang.

"Untuk itu, bagi pengendara yang memasuki jalur contra flow harap menyalakan lampu supaya petugas di lapangan bisa mengerahkannya, atau bisa juga mengambil lajur paling kanan jika mau masuk jalur contra flow," jelasnya.

Pernyataan senada juga dilontarkan Kasat PJR AKBP Jazari. Menurutnya, hasil uji coba ini menunjukkan sistem contra flow ini mengurangi antrean kendaraan sekitar 3 km. "Hasilnya mengurangi antrean sekitar 3 km pada jam yang sama," kata Kasat PJR AKBP Jazari kepada detikcom, Selasa (26/3).

Lanjut AKBP Jazari, sebelum dilaksanakan contra flow antrean di Grogol-Slipi mencapai KM 17 pada pukul 09.00 WIB. Setelah dilaksanakan contra flow antrean kendaraan terjadi di KM 14. "Ini sudah ada perbaikan," katanya.

Masih menurut AKBP Jazari, titik masuk dan exit contraflow Grogol-Slipi masih sama seperti hari Senin (25/3/2013), yakni mulai dari kilometer 15,200, tepatnya di depan Rumah Sakit Jiwa Soeharto Heerdjan sampai kilometer 12,400, beberapa meter setelah Rumah Sakit Kanker Dharmais. "Pembukaan jalur juga dimulai pukul 07.00 sampai 09.30," katanya lagi.

Kendati demikian, Jazari mengatakan penumpukan masih terjadi di sekitar Rumah Sakit Harapan Kita hingga menjelang exit contraflow. "Perkara penguraiannya nanti akan diremukkan lagi dengan pihak-pihak terkait. Pemindahan titik masuk dan exit juga akan dipertimbangkan lagi," terangnya.

Dan dari hasil analisa terakhir antara pihak Ditlantas Polda Metro Jaya dengan Jasa Marga, titik masuk contra flow dari semula km 15.200 akan dimajukan ke km 13.55 depan Taman Anggrek. Adapun exit contra flow yang semula ada di titik 12.400 akan dirubah ke km 9.650 depan gedung DPR RI. Panjang contra flow akan menjadi 4.100 m (empat kilo seratus meter).

Perpindahan ini akan mulai diberlakukan pada Senin 1 April 2013. Faktor keamanan menjadi dasar utama perpindahan ini. Sebab, pintu masuk contra flow yang sekarang ini masih rawan terjadi kecelakaan. (Erwan/Danar)